

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan instagram @kartun.muslimah dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan followers, peneliti menyimpulkan bahwa konten tentang materi fiqh wanita yang diunggah pada bulan Februari 2022 di akun @kartun.muslimah dapat menambah pengetahuan keagamaan *followers*. Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada bulan Februari 2022 akun @kartun.muslimah 4 materi *fiqh* wanita diantaranya terdapat bab aurat mengenai batasan aurat wanita, bab sholat mengenai waktu wanita sholat dzuhur di hari Jum'at, bab nikah diantaranya mengenai kewajiban seorang istri, istri yang taat dan persiapan menikah bagi wanita, dan terakhir bab amalan wanita di hari Jum'at. Jumlah konten *fiqh* keseluruhan pada bulan Februari 2022 adalah 6 konten satu diantaranya merupakan *reels* (video pendek).
2. Model penyajian konten fiqh wanita pada akun @kartun.muslimah dengan menggunakan teori desain komunikasi visual dapat diketahui bahwa komponen visual berdasarkan konten fiqh wanita bulan Februari 2022 dapat dibagi menjadi tiga elemen desain visual yakni:
 - a) Elemen Tipografi, menggunakan huruf jenis *Sans Serif* dan *Comic*. Huruf ini memiliki kesan sederhana, modern, kontemporer, serta mudah dibaca oleh *audiens*. Pada kata atau kalimat yang dianggap penting diberi warna lebih tebal, untuk memudahkan pembaca memahaminya dari pesan yang disampaikan. Pemilihan *font* jenis *sans serif* ini dinilai tepat oleh *followers* karena dapat terbaca dengan jelas.
 - b) Elemen Ilustrasi, menggunakan gaya *flat design* yang minimalis, menggunakan warna-warna yang dominan warna cerah atau warna pastel, dua dimensi dan tidak memiliki volume atau

tekstur. Ilustrasi yang digunakan juga sesuai dengan isi konten yang disampaikan, isi pesan dideskripsikan melalui gambar, hal ini membuat pembaca dapat lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Bentuk ilustrasi tersebut dapat digolongkan sebagai bentuk non-geometris. Karena tidak memiliki bentuk dasar seperti persegi, lingkaran, segitiga, prisma dan sebagainya. Terdapat *Blankspace* (ruang kosong) di setiap poster gambar sebagai ruang untuk bernafas antara visual dan teks.

- c) Elemen *Layout*, penempatan elemen visual dan elemen teks diletakkan dengan menyesuaikan tata letak masing-masing elemen sehingga layout keseluruhan konten membentuk prinsip keseimbangan simetris dan memiliki cukup banyak ruang kosong (*blankspace*). Adapun jenis-jenis layout yang digunakan pada konten materi fiqih wanita bulan Februari tersebut diantaranya: (1) *Rebus Layout*, yakni layout yang memadukan gambar dan tulisan. (2) *Sircus Layout*, yakni layout yang tata letaknya tidak mengacu pada ketentuan baku. (3) *Vertical Panel Layout*, layout yang menghadirkan garis vertical sebagai pemisah. (4) *Comic Script Layout*, penyajian yang dirancang dengan kreatif sehingga berbentuk media komik lengkap dengan teksnya. Dan (5) *Axial Layout*, yakni tata letak yang memiliki tampilan visual di tengah kolom. Penilaian followers terhadap elemen layout mereka menganggap bahwa akun kartun muslimah sudah profesional jadi sudah pasti bagus.

Sedangkan, pada elemen garis menggunakan garis ilusi atau khayal. Pada elemen warna Kartun muslimah cenderung menggunakan warna-warna yang soft untuk warna *background* seperti warna putih, abu-abu, merah muda, dan *cream* hal ini melambangkan kesan sederhana, bersih, netral dan penggunaan warna merah muda menjadi ciri feminim dan identik dengan perempuan. Selanjutnya, pada elemen tipografi menggunakan

warna-warna gelap seperti hitam atau coklat tua yang melambangkan kesan kuat dan elegant, tujuannya agar teks dapat terbaca dan terlihat kontras dengan warna *background*. Warna yang dipakai pada elemen ilustrasi juga menggunakan warna cerah tetapi tidak terlalu mencolok seperti warna *orange*, merah, merah muda, coklat muda yang melambangkan kesan keceriaan. Pemilihan warna pada teks, ilustrasi dan background dinilai cukup seimbang (*balance*) sehingga masing-masing kondimen terlihat jelas dan enak dipandang. Pada elemen warna followers menyukai warna-warna yang soft, tidak mencolok dan tidak berlebihan hal ini dikarenakan warna-warna tersebut melambangkan kesan muslimah yang lemah lembut, kalem dan feminim.

3. Pemahaman *followers* terhadap konten materi fiqih wanita pada bulan Februari 2022 pada materi fiqih wanita diantaranya menambah pemahaman *followers* tentang persiapan menikah, bahwa menikah butuh kesiapan dan kemandirian baik secara mental, materi, dan pengetahuan agama tentang pernikahan. Pada konten materi batasan aurat wanita bagi sesamanya followers dapat memahami bahwa menjaga aurat bagi wanita bukan hanya di hadapan lawan jenis saja, mengetahui batasan aurat wanita bagi sesamanya adalah semua bagian tubuh kecuali bagian yang biasa diberi perhiasan. Pada konten materi waktu shalat Zuhur di hari Jum'at bagi wanita followers dapat memahami dan mengetahui waktu shalat Zuhur bagi wanita di hari jum'at adalah ketika masuk waktu Zuhur atau tergelincirnya matahari, dan tidak perlu menunggu jamaah laki-laki selesai shalat Jum'at. Pada konten materi isteri yang taat dijamin masuk surga followers dapat memahami bagaimana menjadi istri yang shalihah, taat kepada suami adalah kewajiban seorang istri dan bagi isteri yang taat jaminannya adalah surga. Pada konten materi hal yang ditanyakan pada wanita di hari kiamat followers dapat memahami bahwa mempelajari ilmu

pernikahan adalah hal penting untuk mengetahui hak dan kewajiban suami isteri, agar dapat menjalankan rumah tangga yang sesuai dengan ajaran Islam. Terakhir, pada konten amalan Sunnah di hari Jum'at followers mengakui sudah paham mengenai hal tersebut dan sudah sering menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Instagram @kartun.muslimah dalam menambah pengetahuan agama followers, yang dalam penelitian ini dikhususkan pada materi fiqih wanita pemahaman mereka bertambah terhadap materi pernikahan, aurat, dan shalat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a) Penggunaan Instagram akun @kartun.muslimah dapat memberikan efek yang baik terhadap mad'u (*followersnya*) salah satunya menambah pengetahuan dan pemahaman keagamaan mereka lewat unggahan-unggahan konten dakwah dengan materi yang berbeda-beda setiap harinya.
- b) Penyajian pesan dakwah yang dikemas berbeda dengan menggunakan konsep ilustrasi atau kartun berhasil menarik perhatian *followers* untuk mengikuti dan menambah minat membaca mereka, sehingga apa yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami dengan mudah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan terhadap para pegiat dakwah di media sosial, sehubungan dengan proses penyampaian pesan dakwah baik dilihat dari segi materi yang disampaikan maupun pada penyajian pesan-pesan dakwah tersebut agar dapat diterima baik oleh mad'u dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dengan selalu berusaha semakin kreatif agar lebih menarik. Pendekatan dakwah yang diterapkan haruslah lebih

modern, menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan jama'ah.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan perumusan masalah yang peneliti angkat, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya, di antaranya:

1. Dalam penelitian ini hanya membahas mengenai dakwah melalui instagram saja. Masih banyak media sosial yang dijadikan sebagai media dakwah. Peneliti berharap untuk kedepannya lebih banyak lagi yang mengkaji dakwah di media sosial selain di instagram.
2. Pada penelitian ini membahas mengenai materi dakwah tentang fiqh wanita saja serta bentuk penyajian pesan dakwah akun @kartun.muslimah, pada penelitian selanjutnya peneliti berharap dapat membahas lebih luas lagi mengenai materi-materi dakwah yang lainnya dan membahas bentuk penyajian pesan dakwah pada akun-akun dakwah lainnya tidak hanya akun dakwah di instagram.
3. Masih diperlukan kajian lebih mendalam terkait dakwah di media sosial dan pengaruhnya terhadap mad'u baik dari segi peningkatan pengetahuan keagamaan mereka dan juga dari segi perubahan perilaku mad'u atau dalam hal ini pengaruh terhadap aspek kognitif dan juga afektif mad'u.

